

ABSTRAK

Studi ini menganalisis tentang Tinjauan Yuridis Terhadap penerapan Akad *Ijarah* Dalam Sistem Sewa - menyewa Lahan Pertanian Yang Ada Di Bank Jatim Syariah Kediri. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan Penerapan akad *ijarah* dan faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan penerapan akad *ijarah* dalam sistem sewa menyewa lahan pertanian yang ada di bank jatim syariah kediri. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penerapan akad *ijarah* dalam sistem sewa menyewa lahan pertanian yang ada di bank jatim syariah kediri lantaran ketidakanggupan pihak bank untuk memenuhi permintaan nasabah dalam pembelian barang karena kurangnya sumber daya manusia dari pihak bank untuk membelikan kebutuhan nasabah tersebut, kesalahan prosedur tersebut mengakibatkan tidak terpenuhinya prinsip syariah yang berujung bank tersebut dapat dikenakan sanksi administratif serta Faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan penerapan akad *ijarah* dalam sistem sewa menyewa lahan pertanian yang ada di bank jatim syariah kediri Pada pembiayaan *ijarah* yang terjadi selalu ada risiko. Risiko pada pembiayaan *ijarah* yang terjadi yaitu terkait risiko pembayaran. Risiko pembayaran merupakan risiko tidak terbayar penuh atau sebagian dari uang muka seperti yang diadwalkan dalam kontrak adanya risiko ini merupakan kendala yang dihadapi.

Kata kunci : Akad *Ijarah*, Sewa - menyewa, Lahan Pertanian,

ABSTRACT

This study analyzes the juridical review of the implementation of the *Ijarah* contract in the agricultural land lease system at Bank Jatim Syariah Kediri. The aim of this research is to describe the implementation of the *Ijarah* contract and the factors that hinder its application in the leasing system of agricultural land at Bank Jatim Syariah Kediri. This research uses a normative legal research method. The findings of this study explain that the implementation of the *Ijarah* contract in the agricultural land leasing system at Bank Jatim Syariah Kediri is due to the bank's inability to fulfill customer requests in purchasing goods, which stems from a lack of human resources available to procure the necessary items for customers. This procedural error results in a failure to meet sharia principles, potentially leading the bank to face administrative sanctions. Additionally, a significant inhibiting factor in the implementation of the *Ijarah* contract in the agricultural land leasing system at Bank Jatim Syariah Kediri is the inherent risk associated with *Ijarah* financing, particularly in terms of payment risk. Payment risk refers to the possibility of partial or complete non-payment of installments as scheduled in the contract. This risk poses a challenge in the successful implementation of *Ijarah* financing.

Keywords: *Ijarah* Contract, Leasing, Agricultural Land